



PERKEMBANGAN DAN PERUBAHAN KURIKULUM DI SEKOLAH DASAR FITRIAH RAHMAH

Dwika Aulia Fitrah Panjaitan

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Juliana

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Nada Syiva Salsabila

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Naina Idma Siregar

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Nazirah Al Zany

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Raja Siregar

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Alamat: Jl. Williém Iskandar Pasar V Medan 20371, Sumatera Utara, Indonesia

Korespondensi penulis: dwikaaulia4@gmail.com

Abstract. Curriculum is a set of plans and arrangements regarding objectives, content and learning materials as well as the methods used as guidelines for the implementation of learning activities to achieve certain educational goals. These specific goals include national education goals as well as conformity with regional characteristics, conditions and potential, educational units and students. Therefore, the curriculum is prepared by the education unit to enable the adjustment of educational programs to the needs and potential that exist in the region. The preparation of this set of subjects is adjusted to the conditions and abilities of each level of education in the implementation of such education and the need for employment. The length of time in one curriculum is usually adjusted to the aims and objectives of the implemented education system. This curriculum is intended to be able to direct education towards the intended direction and goals in learning activities as a whole. The curriculum is a guide for an educator to provide good material and knowledge to students, the curriculum also has developments and that is why the importance of the role of the curriculum must be understood.

Keyword: curriculum, education, elementary school

Abstrak. Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Tujuan tertentu ini meliputi tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dengan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan dan peserta didik. Oleh sebab itu kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah. Penyusunan perangkat mata pelajaran ini disesuaikan dengan keadaan dan kemampuan setiap jenjang pendidikan dalam penyelenggaraan pendidikan tersebut serta kebutuhan lapangan kerja. Lama waktu dalam satu kurikulum biasanya disesuaikan dengan maksud dan tujuan dari sistem pendidikan yang dilaksanakan. Kurikulum ini dimaksudkan untuk dapat mengarahkan pendidikan menuju arah dan tujuan yang dimaksudkan dalam kegiatan pembelajaran secara menyeluruh. Kurikulum menjadi pedoman bagi seorang tenaga pendidik untuk memberikan materi dan ilmu yang baik terhadap peserta didik, kurikulum juga mempunyai perkembangan dan itulah kenapa pentingnya peran kurikulum harus di pahami.

Kata Kunci: Kurikulum, Pendidikan, Sekolah Dasar

Received Juni 2, 2024; Revised Juni 28, 2024; Agustus 2, 2024

* **Dwika Aulia Fitrah Panjaitan**, dwikaaulia4@gmail.com

LATAR BELAKANG

Kurikulum merupakan kerangka dasar pendidikan yang menjadi pedoman proses pembelajaran dan pengajaran di lembaga pendidikan. Pengembangan kurikulum yang berkelanjutan penting untuk memastikan relevansi, efektivitas dan daya tanggap terhadap perkembangan saat ini, kebutuhan siswa dan persyaratan pasar tenaga kerja. Era globalisasi menuntut pendidikan untuk lebih adaptif dan inovatif dalam kurikulum. Perubahan pesat dalam teknologi, ekonomi dan budaya memerlukan modernisasi kurikulum secara terus-menerus agar tetap relevan. Pengembangan kurikulum melibatkan upaya untuk memenuhi beragam kebutuhan tersebut, termasuk menyediakan berbagai metode pembelajaran, penilaian inklusif, dan mendukung siswa berkebutuhan khusus. Konsep pembelajaran telah berkembang dari pendekatan yang berpusat pada guru menjadi lebih berpusat pada siswa, dimana siswa berpartisipasi aktif dalam pembelajarannya. Pengembangan kurikulum mencerminkan perubahan-perubahan tersebut, menekankan pada pengembangan keterampilan dan pengetahuan yang relevan dengan kehidupan nyata. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mengubah cara memperoleh dan menyampaikan pendidikan. Kurikulum yang terus berkembang memadukan inovasi-inovasi tersebut, seperti pembelajaran berbasis teknologi, pembelajaran jarak jauh dan penggunaan sumber daya digital dalam proses pembelajaran. Berbagai pemangku kepentingan seperti guru, pengelola sekolah, orang tua dan masyarakat semakin terlibat dalam proses pengembangan kurikulum. Kolaborasi ini penting untuk memastikan kurikulum memenuhi kebutuhan dan harapan semua pihak yang terlibat dalam pelatihan..

Dalam mini riset ini bertujuan untuk mengetahui Bagaimana proses pengembangan kurikulum di sekolah dasar dilakukan, lalu mengetahui Apa saja faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam merancang kurikulum untuk sekolah dasar, kemudian bagaimana peran guru dalam mengembangkan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan siswa di tingkat sekolah dasar, selanjutnya apa saja pendekatan atau metode yang biasanya digunakan dalam pengembangan kurikulum untuk memenuhi kebutuhan siswa di tingkat dasar, dan Bagaimana evaluasi dan penyesuaian dilakukan dalam kurikulum sekolah dasar untuk memastikan relevansi dan efektivitasnya

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan kepada pengajar di SD Fitriah Rahmah, Pada pendekatan kualitatif ini, peneliti menerangkan secara kompleks, mengamati data lisan maupun tertulis, laporan yang valid dan spesifik dari hasil wawancara kepada narasumber. Sumber data pada penelitian ini yakni guru. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, analisis dokumentasi dan observasi yang dilakukan di SD Fitriah Rahmah. Teknik wawancara digunakan secara mendalam, dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan prosedur, dan mengumpulkan data yang spesifik guru. Lokasi penelitian ini berada di Jl. Sukmo No. 146-145, Bandar Khalipa, Kec. Percut Sei Tuan, Kab. Deli Serdang, Sumatra Utara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Proses Pengembangan Kurikulum

Proses pengembangan kurikulum di sekolah dasar biasanya dilakukan melalui beberapa tahapan, seperti identifikasi kebutuhan pendidikan, penyusunan struktur kurikulum, pemilihan materi pembelajaran, pengembangan metode pengajaran, serta evaluasi dan penyesuaian. Tahapan-tahapan ini melibatkan berbagai pihak, seperti guru, kepala sekolah, orang tua, dan ahli pendidikan.

2. Faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam merancang kurikulum untuk SD/MI dalam merancang kurikulum

Faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam merancang kurikulum untuk sekolah dasar Dalam merancang kurikulum untuk sekolah dasar, terdapat beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan, antara lain:

- Kebutuhan dan karakteristik siswa: Kurikulum harus disesuaikan dengan kebutuhan, perkembangan, dan karakteristik siswa di tingkat sekolah dasar.
- Standar kompetensi: Merujuk pada standar kompetensi yang ditetapkan oleh pemerintah untuk memastikan bahwa kurikulum mencakup semua aspek yang diperlukan dalam pendidikan dasar.
- Pengembangan keterampilan: Kurikulum harus dirancang untuk mengembangkan keterampilan dasar seperti membaca, menulis, berhitung, dan keterampilan sosial.

- Kondisi lingkungan: Perlu mempertimbangkan kondisi lingkungan sekolah dan siswa dalam merancang kurikulum.
- Kebutuhan masyarakat: Kurikulum juga harus memperhatikan kebutuhan dan harapan masyarakat terhadap pendidikan dasar.
- Pengembangan karakter: Selain keterampilan akademis, kurikulum juga harus memperhatikan pengembangan karakter siswa seperti nilai-nilai moral, etika, dan kepemimpinan.

3. Peran Guru Dalam Mengembangkan Kurikulum Yang Sesuai Terhadap Kebutuhan Siswa Di Tingkat SD/MI

Peran guru dalam mengembangkan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan siswa di tingkat sekolah dasar sangat penting. Guru memiliki peran sebagai pengajar, fasilitator, dan penilai, sehingga mereka memiliki wawasan yang mendalam tentang kebutuhan siswa dan mampu merancang pengalaman belajar yang sesuai. Berikut adalah beberapa peran guru dalam mengembangkan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan siswa di tingkat sekolah dasar:

- Mengidentifikasi kebutuhan siswa: Guru perlu memahami karakteristik, kebutuhan, dan minat siswa untuk merancang kurikulum yang sesuai. Hal ini dapat dilakukan melalui observasi, interaksi, dan evaluasi terhadap kemampuan dan kebutuhan siswa.
- Merancang pembelajaran yang relevan: Guru perlu merancang pengalaman belajar yang relevan dengan kebutuhan dan minat siswa. Hal ini termasuk pemilihan metode pengajaran, sumber belajar, dan aktivitas yang dapat memotivasi siswa.
- Menyesuaikan kurikulum: Guru harus mampu menyesuaikan kurikulum dengan kebutuhan siswa, baik secara individual maupun kelompok. Hal ini dapat dilakukan dengan melakukan diferensiasi pembelajaran untuk memenuhi kebutuhan beragam siswa.
- Menerapkan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa: Guru perlu menerapkan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa, sehingga siswa aktif terlibat dalam proses belajar dan dapat mengembangkan keterampilan sesuai dengan kebutuhan mereka.

- Melakukan evaluasi berkala: Guru perlu melakukan evaluasi secara berkala terhadap kemajuan siswa untuk mengetahui apakah kurikulum yang dirancang telah sesuai dengan kebutuhan mereka.

4. Pengembangan Kurikulum Dalam Memenuhi Kebutuhan Siswa Ditingkat SD/MI

Pengembangan kurikulum untuk memenuhi kebutuhan siswa di tingkat dasar biasanya dilakukan dengan pendekatan yang berfokus pada kebutuhan jasmaniah, pribadi, dan sosial siswa. Beberapa metode yang digunakan adalah:

- Pengembangan Kurikulum Berbasis Kebutuhan Peserta Didik: Kurikulum yang dikembangkan berdasarkan kebutuhan siswa, seperti kebutuhan jasmaniah, pribadi, dan sosial, serta kebutuhan masyarakat dan lingkungan.
- Pengembangan Kurikulum yang Berbasis pada Struktur Pengetahuan: Kurikulum yang dikembangkan dengan struktur pengetahuan yang sistematis dan terintegrasi, seperti kurikulum MACOS yang berfokus pada pengembangan kemampuan intelektual siswa.
- Pengembangan Kurikulum yang Berbasis pada Proses Belajar: Kurikulum yang dikembangkan dengan fokus pada proses belajar siswa, seperti kurikulum yang berbasis pada metode ekspositori dan inkuiri.
- Pengembangan Kurikulum yang Berbasis pada Evaluasi Berkelanjutan: Kurikulum yang dikembangkan dengan evaluasi yang berkelanjutan untuk memastikan bahwa kurikulum tetap relevan dan efektif dalam menghadapi perubahan zaman.

5. Evaluasi Dan Penyesuaian Dilakukan Dalam Kurikulum Sekolah Dasar Untuk Memastikan Relevansi Dan Efektivitasnya

Evaluasi terhadap efektivitas implementasi kurikulum melibatkan serangkaian langkah untuk menilai sejauh mana tujuan pendidikan telah tercapai. Ini meliputi pengumpulan data tentang hasil belajar siswa, respons guru terhadap materi yang diajarkan, dan kesesuaian antara tujuan kurikulum dengan kebutuhan siswa dan industri. Tindakan evaluasi ini melibatkan penilaian berkelanjutan terhadap keberhasilan penerapan kurikulum, melihat bagaimana siswa menanggapi pembelajaran, dan mengukur pencapaian hasil belajar yang diharapkan.

Hasil evaluasi ini menjadi landasan untuk mengidentifikasi area-area yang memerlukan perbaikan dalam implementasi kurikulum. Tindakan perbaikan yang dapat diambil meliputi penyempurnaan metode pengajaran, penyesuaian materi pembelajaran agar lebih relevan dengan kebutuhan siswa dan dunia kerja, serta pelatihan guru untuk meningkatkan kemampuan mengajar mereka. Dengan demikian, evaluasi bukan hanya untuk menilai sejauh mana kurikulum tercapai, tetapi juga untuk menentukan langkah-langkah konkret yang perlu diambil guna meningkatkan efektivitasnya.

Evaluasi kurikulum sekolah dasar merupakan bagian penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Latar belakang evaluasi kurikulum sekolah dasar bertujuan untuk melihat sejauh mana kurikulum yang ada dapat mengakomodasi kebutuhan siswa. Beberapa aspek yang menjadi fokus evaluasi tersebut antara lain penerapan kurikulum berbasis kompetensi, penggunaan teknologi dalam proses evaluasi, dan kolaborasi dengan pihak eksternal. Evaluasi kurikulum juga bertujuan untuk menjaga relevansi kurikulum dengan perkembangan kebutuhan dan minat siswa, mengukur efektivitas pembelajaran, serta menyesuaikan kurikulum dengan perkembangan siswa. Dengan melakukan evaluasi yang tepat, diharapkan kurikulum sekolah dasar dapat menjadi lebih efektif dan relevan dengan kebutuhan siswa.

KESIMPULAN

Kurikulum Merdeka menghasilkan peningkatan kreativitas dan kemandirian siswa, mengubah peran guru menjadi fasilitator, dan memperkenalkan tantangan seperti keterbatasan fasilitas, kompetensi guru, serta dukungan orang tua. Dampak positifnya termasuk peningkatan motivasi dan keterlibatan siswa serta kemampuan berpikir kritis. Solusi untuk tantangan ini mencakup peningkatan pelatihan guru dan keterlibatan semua pihak dalam implementasinya. Mengatasi tantangan ini memerlukan perluasan pelatihan guru dan keterlibatan semua pihak, termasuk sekolah, orang tua, dan pemerintah.

DAFTAR REFERENSI

- Ummaspul, Jurnal Pendidikan. *Pengembangan Kurikulum Berbasis Kebutuhan Peserta Didik dan Kehidupan Global dalam Konteks Indonesia*. (2020).
- Santrock, J. W. *Educational Psychology (5th ed.)*. New York: McGrawHill. (2011).
- Depdiknas. *Panduan Penyusunan Kurikulum Sekolah Dasar*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional. (2006).